

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penuaan adalah suatu proses alami yang tidak dapat dihindari, terus-menerus, dan berkesinambungan. Selanjutnya akan menyebabkan perubahan anatomis, fisiologis, dan biokimia pada tubuh, sehingga akan mempengaruhi fungsi dan kemampuan tubuh secara keseluruhan (Maryam, 2008). Spiritual merupakan keyakinan dalam hubungannya dengan Yang maha kuasa dan maha pencipta. Spiritual juga disebut sebagai suatu yang dirasakan tentang diri sendiri dan hubungan dengan orang lain, yang dapat diwujudkan dengan sikap mengasihi, baik dan ramah terhadap orang lain, dan menghormati setiap orang untuk membuat perasaan senang. Masalah spiritual merupakan masalah yang sering dialami pada masa lansia. Pada lanjut usia mulai muncul pengalaman terhadap realitas tentang kehidupan akhirat secara sungguh-sungguh, sikap cenderung mengarah pada kebutuhan saling mencintai dengan sesama serta sifat-sifat luhur lainnya, muncul rasa takut pada kematian yang meningkat sejalan dengan bertambahnya usia. (Padila, 2013)

Menurut WHO, pada abad 21 jumlah penduduk dunia yang lanjut usia semakin meningkat, di wilayah Asia Pasifik, jumlah kaum lanjut usia akan bertambah pesat dari 410 juta tahun 2007 menjadi 733 juta pada 2025, dan di perkirakan menjadi 1,3 miliar pada tahun 2050. Indonesia merupakan negara keempat dengan jumlah penduduknya paling banyak di dunia dan sepuluh besar memiliki penduduk paling tua di dunia. Tahun 2020 jumlah kaum lanjut usia akan bertambah 28,8 juta (11 % dari total populasi) dan menjelang tahun 2050

diperkirakan 22 % warga Indonesia berusia 60 tahun ke atas (Arita. M, 2011). Data prevalensi peningkatan kebutuhan spiritual di Indonesia cukup tinggi. Kejadian di ruang akut *geriatric* sebanyak 76,3% dengan proporsi pasien *geriatric* yang mengalami kebutuhan spiritual ringan adalah 44,1%, kebutuhan spiritual sedang sebanyak 18%, kebutuhan spiritual berat sebanyak 10,8%, dan kebutuhan spiritual sangat berat sebanyak 3,2 (Depkes, 2015). Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya jumlah warga lanjut usia mencapai 277.658 jiwa. Mereka tersebar di 154 kelurahan dari 31 kecamatan. Dan di dapatkan data Lansia yang Mengalami kebutuhan Spritual di antaranya sebanyak 8.154 jiwa (4,75%). Berdasarkan hasil studi penelitian di Panti Griya Werdha Jambangan Surabaya pada tanggal 10 April 2017 dari 104 lansia didapatkan hasil, Spiritual lansia yang menjalankan ibadah sholat lima waktu, mengaji dan berdzikir sebanyak 40 orang (38,4%), lansia yang menjalankan ibadah sholat lima waktu tanpa mengaji sebanyak 6 orang (5,8%), sedangkan lansia yang jarang menjalankan ibadah sholat lima waktu sebanyak 11 orang (10,6%) dan lansia yg mengalami kebutuhan peningkatkan spiritual yang tidak pernah melaksanakan ibadah sholat lima waktu, mengaji, dan berzikir sebanyak 47 orang (45,1%).

Berdasarkan data pada alinea di atas bahwa jadwal kegiatan yang ada di panti terutama pada masalah kebutuhan spiritual masih kurang maksimal dalam hal: sholat lima waktu, mengaji dan berdzikir, di panti hanya melaksanakan yasinan setiap hari kamis malam. Pada penelitian ini masih banyak sekali lansia yang mengalami penurunan dalam spiritual maka dari itu peneliti tertarik melakukan asuhan keperawatan dengan masalah kesiapan meningkatkan kebutuhan spiritual di

UPTD Panti Griya Werdha Jambangan Surabaya karena mudah merencanakan kegiatan bagi lansia.

Menurut Padila (2013) secara fisik lanjut usia pasti mengalami penurunan, tetapi pada aktifitas berkaitan dengan agama justru mengalami peningkatan, dimana perhatian mereka terhadap agama semakin meningkat sejalan dengan bertambahnya usia. Lanjut usia lebih percaya bahwa agama dapat memberikan jalan bagi pemecahan masalah kehidupan, agama juga berfungsi sebagai fungsi pembimbing dalam kehidupan. Pada saat mengalami stres, individu akan mencari dukungan dari keyakinan agama atau spiritualnya. Dukungan ini sangat diperlukan untuk dapat menerima keadaan yang dialaminya, sholat, membaca al-Qur'an, berdoa, berdzikir sering membantu memenuhi kebutuhan spiritual yang juga memantu memenuhi kebutuhan spiritual (Hamid, 2010).

Faktor-faktor yang dialami lansia tersebut dapat berupa kondisi fisik yang mana lansia sudah mengalami penurunan dalam fisiknya sehingga membutuhkan bantuan dalam menjalankan spiritual, lansia dengan penyakit kronis merasa akan dirinya putus asa dengan penyakit yang sudah lama diderita dan tidak kunjung sembuh. Berdasarkan data yang sudah terpapar diatas maka dapat menjadi masalah bagi lansia untuk kesiapan meningkatkan spiritual.

Setelah mengetahui dampak yang akan terjadi pada lansia dengan masalah kesiapan meningkatkan kebutuhan spiritual maka peran perawat sebagai salah satu tim kesehatan dalam penatalaksanaan spiritual adalah pendidik kesehatan kepada lansia agar dapat melakukan asuhan keperawatan secara mandiri. Koordinator yaitu koordinasi untuk mengatur program mengaji setelah sholat wajib. Pelaksana yaitu perawat dapat mendemonstrasikan cara penatalaksanaan sholat sambil duduk,

berbaring, dan apabila tidak bisa dengan cara mengedipkan mata. Pengawasan kesehatan yaitu kunjungan yang teratur untuk mengidentifikasi kesehatan lansia. Konsultan yaitu perawat sebagai narasumber bagi klien dalam mengatasi masalah spiritual dan kesehatan. Kolaborator yaitu perawat harus bekerja sama dengan anggota tim pemuka agama untuk mencapai tahap spiritual yang optimal. Fasilitator yaitu membantu lansia dalam menghadapi kendala untuk meningkatkan derajat spiritual. Maka dengan itu, maka penulis tertarik untuk melakukan Asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah kesiapan meningkatkan kebutuhan spiritual di Panti Griya Werdha Jambangan Surabaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas maka dapat dirumuskan Bagaimana Asuhan Keperawatan pada lansia dengan Masaalah Kesiapan Menningkatkan kebutuhan spiritual di Panti Griya Werdha Jambangan Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penulis mampu memahami dan melakukan Asuhan Keperawatan pada lansia dengan masalah Kesiapan Meningkatkan Kebutuhan Spiritual di Panti Griya Werdha Jambangan Surabaya

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mampu melakukan pengkajian pada lansia dengan masalah kesiapan meningkatkan kebutuhan spiritual di Panti Griya Werdha Jambangan Surabaya

2. Mampu menganalisis diagnosa keperawatan pada lansia dengan masalah kesiapan meningkatkan kebutuhan spiritual di Panti Griya Werdha Jambangan Surabaya
3. Mampu menyusun perencanaan keperawatan pada lansia dengan masalah kesiapan meningkatkan kebutuhan spiritual di Panti Griya Werdha Jambangan Surabaya
4. Mampu melakukan tindakan keperawatan pada lansia dengan masalah kesiapan meningkatkan kebutuhan spiritual di Panti Griya Werdha Jambangan Surabaya
5. Mampu mengevaluasi lansia dengan masalah kesiapan meningkatkan kebutuhan spiritual di Panti Griya Werdha Jambangan Surabaya

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Mengaplikasi teori dan keterampilan dalam melakukan proses asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah kesiapan meningkatkan kebutuhan spiritual di Panti Griya Werdha Jambangan Surabaya

1.4.2 Praktis

1. Bagi peneliti

Mendapatkan kesempatan untuk menerapkan teori yang telah di dapatkan saat perkuliahan tentang Asuhan Keperawatan lansia dengan masalah kesiapan meningkatkan kebutuhan spiritual di Panti Griya Werdha Jambangan Surabaya.

2. Bagi Pasien

Pasien mendapatkan motivasi mengenai masalah spiritual yang terjadi pada lansia, sehingga setelah diberikan asuhan keperawatan klien dapat menerapkan cara untuk mengatasi masalah kesiapan meningkatkan kebutuhan spiritual.

3. Bagi Tempat Penelitian

Sebagai bahan kajian tingkat spiritual pada lansia, penyedia sarana dan prasarana pelayanan pada lansia, dan mampu meningkatkan pelayanan keperawatan komprehensif yang meliputi bio-psiko-sosial-spiritual.

4. Bagi pembaca

Memberikan informasi tentang asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah kesiapan meningkatkan kebutuhan spiritual di Panti Griya Werdha Jambangan Surabaya

5. Bagi institusi pendidikan

Sebagai masukan bagi institusi pendidikan keperawatan dalam perannya sebagai pelaksana, pembimbing, dan peneliti tentang asuhan keperawatan lansia dengan masalah kesiapan meningkatkan kebutuhan spiritual di Panti Griya Werdha Jambangan Surabaya

